

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis yang peneliti lakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak di MI Sabillal Muttaqin Surabaya berjalan dengan baik yakni menanamkan moral akhlakul karimah, sopan santun, dan ramah dengan lingkungan, pembiasaan pelajaran akidah akhlak dan memberikan contoh atau suri tauladan dilakukan di dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Faktor Pendukung implementasi pendidikan akidah akhlak di MI Sabillal Muttaqin Surabaya ialah kerjasama yang baik dan tanggung jawab yang tinggi antara kepala madrasah dengan guru mata pelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak dalam membangun dan menanamkan sikap akhlakul karimah yang baik, adanya tenaga edukatif yang professional, adanya lingkungan yang kondusif dan siswa yang aktif untuk dapat menerima pendidikan Akidah akhlak sebagai pedoman hidup bermasyarakat.
3. Faktor Penghambat Implementasi pendidikan akidah akhlak di MI Sabillal Muttaqin Surabaya adalah masih kurangnya waktu pembelajaran dan masih adanya sikap kurang baik yang ditunjukkan oleh beberapa siswa yang diakibatkan efek dari masyarakat yang kurang baik.

B. Saran - Saran

Sebagaimana hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq memiliki peluang mengembangkan bahan ajar dan pembelajaran dengan menggunakan teori pengembangan, agar tidak tergantung pada buku yang dirancang secara bebas.
2. Pembelajaran akhlaqul karimah merupakan panggilan jiwa setiap guru yang ada di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, antara tauhid Rubbubiyah dan tauhid Uluhiyah setiap guru harus benar-benar mendarah daging guna menjadi energi penggerak beribadah tanpa ada ketergantungan dari selain Allah. Sehingga memancarkan cahaya keteladanan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang ada dalam Al- Qur'an dan yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Seorang guru sekaligus pendidik harus menjadi contoh dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk mencerdaskan siswa, karena guru adalah sebagai pengganti orang tua di sekolah, jadi guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, sekaligus membimbing dan mencerdaskan anak didiknya agar menjadi generasi yang mencapai kesuksesan dalam belajar.